

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek Rafa Farma Surabaya selama tiga minggu, yang berlangsung mulai tanggal 19 juli 2021 sampai dengan 9 juni 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apoteker di Apotek memiliki peran, fungsi dan tanggung jawab yang sangat penting. Apoteker merupakan lini terakhir sebelum obat dikonsumsi oleh pasien sehingga Apoteker harus cermat dan teliti dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya.
2. Melalui PKPA mahasiswa calon Apoteker dapat memperoleh kesempatan langsung untuk merasakan, melihat dan mempelajari strategi dalam dunia kerja. Mahasiswa calon Apoteker memperoleh pengalaman langsung dalam hal pelayanan kefarmasian baik dalam pelayanan resep maupun pelayanan non resep.
3. Mahasiswa calon Apoteker mendapatkan pengalaman praktisi dan dapat menambah pengetahuan serta ketrampilan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek
4. Melalui PKPA mahasiswa calon Apoteker dapat mengetahui dan menambahkan pengetahuan tentang menjadi Apoteker yang profesional di Apotek. Apoteker yang profesional harus menjadi *caregiver*, *decision maker*, *teacher* dan *communicator* bagi pasien dan harus diterpkan dalam melakukan pelayanan kefarmasian di Apotek.
5. Kegiatan PKPA di Apotek dapat memberikan gambaran secara nyata tentang permasalahan dalam melakukan pekerjaan kefarmasian.

5.2 *Saran*

Saran yang dapat diberikan selama menempuh PKPA di Apotek Rafa Farma Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Calon Apoteker harus lebih membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis, ilmu komunikasi, serta kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat menjalankan tugas kefarmasian di Apotek dengan lebih baik.
2. Calon Apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh semua informasi dan pengalaman yang kiranya berguna untuk kehidupan dunia kerja di masa yang akan datang.
3. Calon Apoteker harus melatih diri untuk peduli dan berempati terhadap pasien agar pelayanan yang diberikan lebih maksimal.
4. Untuk obat-obat dengan harga jual yang tinggi hendaknya dibuatkan kartu stok untuk meminimalkan selisih jumlah obat dan mempermudah penelusuran. Selisih jumlah obat yang tidak dapat ditelusuri dapat menyebabkan kerugian pada keuangan Apotek.
5. Memberikan stiker atau label *high alert* dan *LASA* bagi obat – obatan yang perlu diwaspadai karena dapat menyebabkan terjadinya kesalahan atau kesalahan serius (*sentinel event*), dan berisiko tinggi menyebabkan dampak yang tidak diinginkan (*adverse outcome*).
6. Apotek Rafa Farma disarankan dapat meningkatkan Penggunaan Patient Medication Record (PMR) tidak hanya untuk penderita penyakit khusus saja, tetapi juga untuk berbagai macam penyakit lainnya sebagai salah satu wujud pelayanan kepada pasien juga untuk menjalankan peran apoteker di masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- BNF *staff*, 2021. *British National Formulary 81*, Pharmaceutical Press, London, UK.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2018. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, Dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*. Jakarta.
- Fathan Muhi Amrulloh dan Nurul Utami, 2016, *Hubungan Konsumsi OAINS terhadap Gastritis*, Lampung.
- Gazal G, Al-Samadani KH. *Comparison of paracetamol, ibuprofen, and diclofenac potassium for pain relief following dental extractions and deep cavity preparations*. Saudi Med J. 2017 Mar;38(3):284-291.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek*, Jakarta.
- Lacy, C.F. *et al*. 2009. *Drug Information Handbook* 17th Edition. American Pharmacist Association, USA
- McEvoy, G. K., 2011, *AHFS Drug Information Essential*, American Society of Health-system Pharmacists, Inc., Bethesda, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406 Tahun 2016 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- MIMS. 2021. MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada Agustus 2021.
- Shann, Frank., 2014, *Drug Doses Ed 16th Intensive Care Unit Royal Children's Hospital Parkville*, Victoria 3052: Australia.
- Presiden Republik Indonesia, 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Pemerintah Nomor 47 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, Jakarta.
- Sanofi, 2020, *Summary of Product Characteristics Dulcolax*, Reading, UK.
- Sweetman, S.C., 2014, *Martindale: The Complete Drug Reference 38th Ed.* Pharmaceutical Press, London
- Welch, M.J., 2016, *Pharmacokinetics, Pharmacodynamics, and Clinical Efficacy of Albuterol RespiClick™ Dry-Powder Inhaler in the Treatment of Asthma*, Expert Opinion on Drug Metabolism & Toxicology, California.